



Pengaruh Keefektifan Komite Audit Dan Profitabilitas Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empris Pada Perusahaan – Perusahaan Dalam Index LQ45)

Nurwis ¹, Hapsa Ediyamo ², Karmila Rahayu ³, Baadia kelean ⁴,
Daniel Fordatkosu ⁵, Jan Tomaso ⁶

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura 2023

Abstract “The Influence of Audit Committee Effectiveness and Profitability on Reporting Period”

Finance in Companies in the LQ45 Index (2018-2021) Lecturer in Financial Statement Analysis Course (Christina Sososutiksno SE., M.Sc, Ak). This study aims to test and prove empirically regarding the influence of audit committee effectiveness and profitability on the financial reporting period. The population of this study is 45 companies in the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021 and 27 companies that meet the criteria as a sample, so that the number of observations analyzed becomes 108. The analysis technique used is multiple regression with a tool analysis of IBM SPSS Statistics 23. The results of the analysis show that the audit committee effectiveness variable has no significant effect on the financial reporting period, while the profitability variable has a significant effect on the financial reporting period.

Keywords: *audit committee effectiveness, profitability, financial reporting period*

Abstrak. “Pengaruh Keefektifan Komite Audit dan Profitabilitas Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Indeks LQ45 (2018-2021) Dosen Pengampuh Mata Kuliah Analisa Laporan Keuangan (Christina Sososutiksno SE., M.Si,Ak). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh keefektifan komite Audit dan profitabilitas terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan-Perusahaan Dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 sebanyak 45 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah 27 perusahaan, sehingga jumlah pengamatan yang dianalisis menjadi 108. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan alat analisis IBM SPSS Statistics 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keefektifan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: keefektifan komite audit, profitabilitas, jangka waktu pelaporan keuangan

LATAR BELAKANG

Komite audit adalah suatu badan atau komite yang di bentuk oleh jajaran dewan komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat. Pemeriksaan komite audit yang merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan sebagai salah satu faktor penentu ketepatan waktu pelaporan dapat memberikan wawasan apakah komite audit meningkatkan kualitas keuangan. Di Indonesia pembentukan komite audit dan independensi komite audit merupakan hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar, pemeriksaan kedua karakteristik tersebut mungkin tidak cukup untuk menilai hubungan antara efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau usaha untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Istilah ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperolehnya.

Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (Liquid) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45. tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Pada penelitian ini digunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 karena menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria ranking tinggi pada: (1) total transaksi, (2) nilai transaksi dan (3) frekuensi transaksi sehingga banyak pihak yang menyorot perkembangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama pihak investor. Adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian oleh Abdullah (2006). Akbar (2013) dan Nurul Aini (2014), maka dalam penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jangka waktu pelaporan keuangan.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu laporan yang diprosikan dengan jangka waktu laporan keuangan, variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari keefektifan komite audit dan profitabilitas.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, hlm. 220).

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Jenis dan sumberdata dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI yang diperoleh dari www.idx.co.id dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dan terdaftar dalam LQ45 tahun 2018-2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data berupa tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan disitus web BEI dan sumber data yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan (annual report).

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh keefektifan komite Audit Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan.

Dan pada hasil pengujian yang diperoleh melalui uji T pada table 4.6 adalah $t_{hitung} = 0.740$, hasil tersebut akan dibandingkan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ dengan tingkat kepercayaan 95% dengan derajat bebas 106 maka diperoleh tabel = 1.65936. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.740 > 1.65936$), dapat disimpulkan bahwa "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keefektifan Komite Audit (EKA) terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan (JWPK). Kesimpulan ini bermakna bahwa H_0 ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian dari Akbar (2018) dan Nurul Aini (2019) bahwa keefektifan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Tetapi mendukung penelitian terdahulu oleh Abdullah (2006).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak atau sedikitnya anggota komite audit belum tentu meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga bisa menyampaikan hasil auditnya tepat waktu. Hal ini dikarenakan fungsi komite audit yaitu sebagai badan yang mengawasi kebijakan manajemen serta menilai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan belum efisien dalam peranannya. Komite audit yang beranggotakan terlalu sedikit pun juga mempunyai kelemahan dalam tugasnya dikarenakan keterbatasan pengalaman anggota. Sehingga anggota komite audit mempunyai pengaruh terhadap minimnya pemahaman dan kurang memadai dalam tugasnya, terutama pada prinsip-prinsip pengawasan internal dan pembuatan laporan keuangan yang tentu saja berpengaruh negatif pada kualitas serta integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil ini memang di luar perkiraan, tapi penulis berasumsi bahwa ketua dan direktur keuangan pada komite audit diragukan independensinya yang mana merupakan bagian penting dari keefektifan komite audit.

Hasil Uji Hipotesis 11: Pengaruh Profitabilitas terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan.

Dilihat dari nilai koefisien regresi pada variable profitabilitas terhadap jangka waktu pelaporan keuangan dapat diartikan bahwa setiap penambahan dari profitabilitas mampu memberi peningkatan sebesar 53.427 terhadap jangka waktu pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi $(0.009) < \alpha (0.05)$. Dan berdasarkan dari hasil pengujian yang diperoleh melalui uji T pada table 4.6 adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.652 > 1.65936), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Maka dari itu bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Courtis (1976) dan Dyer dan Mchugh (1975) tetapi tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nurul Aini (2014) yang pada penelitiannya ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara profitabilitas dan jangkawaktu pelaporan keuangan.

Penelitian Dyer dan Mchugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaiknya jika mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditorya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan logika teori yang ada, dalam hal ini Signalling Theory dan Teori Agensi dimana pengumuman laba yang berisi berita baik cenderung untuk dipercepat dan berita buruk cenderung untuk ditunda. Hal ini karena para manajer sebagai agen ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh prinsipal sehingga akan dipercaya untuk mengelola perusahaan untuk periode jangka panjang, disamping adanya kompensasi berupa saham atau bonus kas atas kinerja mereka.

Laporan keuangan perusahaan yang baik harus dapat dibandingkan oleh penggunanya dari periode satu ke periode yang lainnya. Perbandingan laporan keuangan antar periode bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan agar dapat mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara

konsisten untuk perusahaan tersebut, antar perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda. tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh kebijakan tersebut. Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh kebijakan tersebut. Para pemakai harus dimungkinkan untuk dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah perusahaan dari satu periode ke periode dan dalam perusahaan yang berbeda. Ketaatan pada standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

Untuk meningkatkan kualitas perusahaan, tingkat keefektifan komite audit harus diperhatikan karena semakin tinggi tingkat keefektifan komite audit maka semakin baik pula peran komite dalam menjalankan fungsi pengawasannya. satu dari komite audit harus memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan Tanggung jawab komite audit adalah untuk memberikan saran profesional yang independen kepada dewan komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris. Komite audit yang efektif telah memenuhi syarat anggota dengan kewenangan dan sumber daya untuk melindungi kepentingan stakeholder, dengan memastikan laporan keuangan dapat diandalkan, pengendalian internal, dan manajemen risiko melalui upaya pengawasan rutin. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan piagam komite audit hanya sedikit yang membahas mengenai pengungkapan. Misalnya, Carcello et al. (2002) meneliti piagam komite audit dan laporan komite audit untuk menilai apakah tugas yang diberikan dalam piagam itu benar-benar dilakukan dan diungkapkan dalam laporan komite audit. Beberapa penelitian lain telah meneliti pengaruh pertemuan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Farber (2005) menemukan bahwa perusahaan yang melakukan kecurangan mengadakan pertemuan komite audit yang lebih jarang dibandingkan perusahaan nonkecurangan di tahun sebelum kecurangan terungkap, tetapi setelah tiga tahun, perusahaan yang melakukan kecurangan mengadakan pertemuan komite audit lebih sering dari perusahaan nonkecurangan. Berkenaan dengan penyajian kembali laporan keuangan, Abbott et al. (2004) menemukan bahwa perusahaan dengan pertemuan komite audit setidaknya empat kali dalam setahun cenderung tidak menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya.

Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Sartono (2001) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan keahliannya mengelola semua sumber daya yang dimiliki.

Jangka waktu pelaporan keuangan didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam proses penyusunan laporan keuangan sampai laporan keuangan tersebut diserahkan ke BAPEPAM. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang disebutkan oleh Ika dan Ghazali (2012) bahwa financial reporting lead time (FRLT) adalah jumlah hari antara tanggal tutup tahun buku laporan keuangan sampai hari dimana perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan ke bursa efek.

Ketepatan waktu pelaporan merupakan suatu nilai yang penting bagi tingkat kegunaan laporan tersebut. Kegunaan dari laporan keuangan perusahaan menjadi bertambah apabila disampaikan secara tepat waktu. Namun sebaliknya, kegunaan dari laporan keuangan perusahaan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan secara tepat waktu.

Dalam penelitian ini, ketepatan waktu pelaporan diproksikan dengan jangka waktu pelaporan keuangan yang menunjukkan jumlah hari antara akhir tahun buku laporan keuangan perusahaan hingga laporan keuangan tersebut dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan proksi jangka waktu pelaporan keuangan pada penelitian ini

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Keefektifan Komite Audit dan Profitabilitas Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan dengan objek penelitian perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2016 diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Dari hasil analisis pengujian hipotesis pertama adalah menolak hipotesis alternative. Ditemukan bahwa keefektifan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2013) dan Nurul Aini (2014). Keberadaan perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki reputasi yang baik

karena berada dalam indeks LQ45, maka sumber daya manusia yang digunakan dalam komite audit pun tergolong baik dan sesuai dengan peraturan. Karena itu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan cenderung dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

2. Dari hasil analisis pengujian hipotesis kedua adalah menerima hipotesis alternative. Ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap jangka waktu pelaporan keuangan. Maka hasil ini mendukung penelitian dari Samiun (2014). Jadi semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
3. Selanjutnya dari hasil analisis pengujian simultan hipotesis ketiga menerima hipotesis alternative: Ditemukan bahwa keefektifan komite audit dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dalam meningkatkan jangka waktu pelaporan keuangan yang artinya dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

2. **Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas, saran yang diajukan peneliti untuk menjaga Jangka Waktu Pelaporan Keuangan tetap pendek atau sesuai dengan batas minimum yang ditetapkan BAPEPAM (2012) yaitu empat bulan setelah tanggal akhir tahun keuangan, sebaiknya:

Komite audit lebih efektif dan aktif dalam hal mengawasi informasi keuangan perusahaan, pengendalian internal perusahaan, kinerja auditor eksternal serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan, sehingga faktor-faktor yang memperpanjang Financial Reporting Lead Time bisa ditangani.

Perusahaan memilih Kantor Akuntan Publik yang independen, berkualitas, memiliki banyak program yang diberikan bagi auditor, serta melakukan tinjauan ulang terhadap hasil audit

REFERENSI

- Abdullah, S.N. (2006). “Board composition, audit committee, and timeliness of corporate Financial reports in Malaysia”, *Corporate Ownership and Control*, Vol. 4 No.2, hal.33-145.
- Abbott et al. (2004), “Dalam penelitian septiayu kusuma murdiono putri 2015” pengaruh Keefektifan komite audit dan dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
- Ashton, R. H., Willingham, P. R., dan Elliot, R. K. (1987). “An empirical analysis of audit Delay”, *Journal of Accounting Research*, (Autumn), pp. 275-292.
- BAPEPAM.(2017). Keputusan No 40/BL/2017 kerangka waktu untuk mengenai laporan Keuangan berkala penyampaian untuk perusahaan tercatat yang terdaftar di BEI dan Valuta Asing, BAPEPAM, Jakarta.
- Bapepam.(2018). Peraturan Nomor X.K.6: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Hhttp://www.bapepam.go.id/pasarmodal/regulasi pm/X/X.K.6.pdf (Online) diakses 3 juni 2013.
- BEI. (2004a,b).Keputusan Direksi BEJ Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 No IE Peraturan Mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, Bursa Efek Indonesia, jakarta.
- Whitterd, G. (1980). “Timeliness of Australian annual reports: 1972-1977”, *journal of Accounting Research*, Vol. 18, (Autumn), hal. 623-628.
- Whitterd, G. dan Zimmer, I. (1984). “Timeliness of financial reporting and financial distress”, *The Accounting Review*, Vol. 59 No. 2, hal. 287-95 www.idx.co.id